

Efektivitas Penggunaan Media Papan Musik (Multi Fungsi) Materi KPK dan FPB pada Pembelajaran Matematika

Nurlaila

PGMI IAIN Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

laila.lailanur09@gmail.com

Istiyati Mahmudah

PGMI IAIN Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

istiyati.mahmudah@iain-palangkaraya.ac.id

Correspondence E-mail (laila.lailanur09@gmail.com)

Received: 2023-11-15; Accepted: 2023-12-01; Published: 2023-12-20

Abstrak

Class IV students have difficulty understanding mathematics lessons, one of these difficulties is in the KPK and FPB material. This happens because students do not master the basics of mathematics such as addition, subtraction, multiplication and division, and students are still confused about determining the results of the KPK and FPB. Therefore, there needs to be improvements in learning. So teachers and students must play an active role in the learning process. To increase the effectiveness of students, they must use appropriate learning media, one of which is the Musik Board (Multi Function). This research uses a descriptive method with a qualitative approach and observation. The subjects of this research were teachers and students at MI Miftahul Huda II, Palangka Raya City. Based on the results of research conducted, the use of Musik Board media makes students happy and active in teaching and learning activities.

Keywords: Effectiveness, Media, Musik Board (Multi Function), KPK and FPB

Abstrak

Peserta didik kelas IV kesulitan memahami pelajaran matematika, salah satu kesulitan tersebut ada pada materi KPK dan FPB. Hal tersebut terjadi karena peserta didik kurang menguasai dasar dari matematika seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian, dan peserta didik juga masih bingung menentukan hasil dari KPK dan FPB. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan dalam pembelajaran. Sehingga guru dan peserta didik harus berperan aktif dalam proses pembelajaran. Untuk meningkatkan efektivitas peserta didik maka harus menggunakan media pembelajaran yang tepat salah satunya adalah Papan Musik (Multi Fungsi). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan observasi. Subjek dari penelitian ini adalah guru dan siswa di MI Miftahul Huda II Kota Palangka Raya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penggunaan media Papan Musik ini membuat peserta didik senang dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Kata Kunci: Efektivitas, Media, Papan Musik (Multi Fungsi), KPK dan FPB

Pendahuluan

Pembelajaran matematika mempunyai dampak yang kuat terhadap pemahaman dan keterampilan matematika siswa. Matematika adalah salah satu mata pelajaran utama di mana orang dewasa yang lebih tua telah berhasil menggunakan teknologi pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan pembelajaran matematika kelas IV. Salah satu media yang digunakan, Media Papan Musik (Serbaguna) dapat membantu dalam memahami gagasan perkalian dan pembagian (KPK dan FPB). Penggunaan papan musik (multifungsi) dalam pembelajaran matematika diharapkan dapat meningkatkan minat belajar dan pemahaman konsep KPK dan FPB siswa. Hal ini dilakukan agar papan musik memungkinkan siswa memvisualisasikan konsep matematika dengan lebih jelas dan interaktif.

Pendidikan merupakan komponen penting dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas (Sudirja & Roziqin, 2023). Matematika merupakan mata pelajaran yang sangat penting dalam proses pendidikan. Peningkatan taraf pendidikan matematika memerlukan inovasi dalam strategi dan media pengajaran. Tersedia Alat Pembelajaran Media Papan Musik (Serbaguna). Materi Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) untuk matematika kelas IV dapat diajarkan dengan menggunakan Papan Musik. Manfaat penggunaan media *music board* khususnya materi KPK dan FPB dalam pembelajaran matematika kelas IV.

Matematika diajarkan sebagai mata pelajaran sains di sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan sekolah dasar dan menengah negeri. Faktanya, pengalaman manusia di dunia nyata mempengaruhi matematika. Interaksi tersebut kemudian diolah secara analitis dengan menggunakan penalaran dalam struktur kognitif yang berhubungan dengan rasio, sehingga menghasilkan ide-ide matematis yang mudah dipahami oleh orang lain. Mata pelajaran diajarkan pada semua jenjang pendidikan dan diwajibkan pada semua jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga universitas. Oleh karena itu, matematika menjadi fokus utama di kelas-kelas Indonesia di semua tingkatan kelas. Hal ini dirancang untuk meningkatkan pemikiran kritis dan keterampilan pemecahan masalah.

Siswa harus diajarkan strategi pembelajaran matematika yang efektif sehingga mereka dapat memahami konsep-konsep yang menantang seperti kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dan faktor persekutuan terbesar (FPB). Papan musik merupakan salah satu contoh alat yang dapat digunakan di dalam kelas. Tujuan dari media papan musik ini adalah untuk membantu siswa memahami konsep KPK dan FPB dengan memberikan gambaran yang jelas dan menarik tentang topik yang diajarkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana menggunakan papan musik secara efektif untuk mengajarkan aritmatika kepada anak-anak dan bagaimana membantu siswa memahami ide-ide KPK dan FPB (Rahmayanti et al., 2021).

Siswa tertentu mungkin menemukan pembelajaran matematika sulit. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah matematika, bahan pembelajaran yang tepat harus digunakan. Salah satu alat bantu pembelajaran adalah papan musik. Menggunakan papan musik untuk mengajarkan aritmatika kepada siswa akan lebih efektif, terutama jika menggunakan sumber daya KPK dan FPB. Materi papan musik dapat digunakan untuk menyampaikan pedoman KPK dan FPB secara visual dan interaktif, serta menunjukkan hubungan antara KPK dan FPB dengan operasi matematika seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian (Mufidah & Amir, 2021).

Kemampuan setiap orang untuk memperoleh keterampilan dan membangun karakter yang teguh bergantung pada tingkat pendidikannya. Di sekolah dasar, siswa mempelajari berbagai mata pelajaran, termasuk matematika. Guru dan siswa harus aktif terlibat dalam proses pembelajaran matematika untuk meningkatkan bakat, pengetahuan, dan keterampilan matematika serta mengubah perspektif dan pola pikir siswa. Salah satu tujuan guru dalam mengajar matematika adalah untuk membentuk kepribadian siswa, masyarakat, dan keberadaan komunal. Jika siswa didorong untuk berinteraksi secara positif satu sama lain, pembelajaran matematika akan menjadi lebih mudah dan menyenangkan. Papan musik serbaguna adalah alat pengajaran interaktif yang dibuat khusus untuk membantu siswa matematika belajar. Ini memiliki kemampuan untuk membuat konsep KPK dan FPB lebih menarik bagi siswa dengan banyak fitur. Siswa lebih mudah memahami konsep aritmatika. (Ramdhania et al., 2022).

Matematika diajarkan dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. pentingnya memberikan pelajaran matematika kepada siswa untuk membantu mereka mengembangkan pemikiran kritis dan analitis. Matematika adalah salah satu mata pelajaran terpenting di sekolah, dan siswa harus menguasainya. Untuk memastikan bahwa matematika melibatkan konsep abstrak, pendidik harus kreatif dalam cara mereka mengajarkan subjek agar siswa cepat memahaminya dan menyukainya. Akibatnya, siswa harus mampu memahami konsep abstrak. Mayoritas siswa belum memahami banyak hal, dan belajar matematika adalah tugas yang menakutkan dan sulit. Studi menunjukkan bahwa siswa kelas empat menghadapi kesulitan dalam menguasai matematika (Rahmadhani et al., 2021).

Sebagian besar masalah penting yang muncul dalam kehidupan sehari-hari dapat diselesaikan dengan menggunakan konsep kelipatan terkecil (KPK) dan faktor terbesar (FPB). Dalam "kelipatan dua bilangan terkecil" (KPK), faktor dengan nilai terbesar adalah faktor persekutuan terbesar. Salah satu keunggulan anak-anak ini adalah ketidakmampuan mereka untuk memahami konsep penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian, serta kesulitan mereka untuk menemukan nilai KPK dan FPB. Untuk memastikan bahwa siswa merespons pengetahuan gurunya, mereka harus berpartisipasi secara aktif dalam pendidikannya (Subkan & Winarno, 2020).

Pembelajaran media papan musik untuk mencapai tujuan pembelajaran. bahwa seberapa efektif siswa mencapai tujuan mereka merupakan salah satu faktor yang digunakan untuk mengukur seberapa baik sekolah beroperasi. Ini juga dapat digunakan untuk berarti "melakukan hal yang benar" dalam beberapa situasi. Pembelajaran yang efektif merupakan perpaduan antara orang, sumber daya, fasilitas, peralatan, dan proses untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang lebih baik dan positif sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Fitriah et al., 2023).

Efektivitas pembelajaran adalah sejauh mana interaksi antara siswa dan antara siswa dan guru dalam suatu lingkungan belajar berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran siswa diukur dari respons mereka, keterlibatan dalam kegiatan belajar mengajar yang berkelanjutan, dan penguasaan konsep. Untuk membangun konsep pembelajaran yang efektif dan efisien diperlukan sarana, prasarana, dan materi pembelajaran. Untuk mencapai tujuan bersama, interaksi antara siswa dan guru harus saling menguntungkan. Berbagai hal mempengaruhi seberapa baik kita belajar. Salah satunya bekerja erat dengan anak-anak dan menjadi instruktur (Siregar & Hasanah, 2023).

Oleh karena itu, penelitian tambahan diperlukan. Guru dan siswa harus aktif terlibat dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sangat penting untuk menggunakan media yang mengutamakan pembelajaran jika Anda ingin kegiatan belajar mengajar menjadi menarik dan menyenangkan. Kata Inggris "media" berasal dari kata Latin "media", yang berarti "tengah" atau "perantara." Selama proses pendidikan, media digunakan sebagai alat pengenalan atau identifikasi. Menurut Gagne, media terdiri dari berbagai elemen yang dapat membantu atau menghalangi pembelajaran di kelas (Jamaludin et al., 2023).

Para guru telah mengubah papan musik (multifungsi) dengan menambahkan angka 1 hingga 100 sebagai alat bantu pengajaran. Nomor di papan musik disesuaikan dengan jenis soal yang ada saat ini. Guru dapat menggunakan papan musik ini untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan menyelesaikan pelajaran matematika yang berkaitan dengan FPB dan KPK. Ini karena siswa secara konsisten kesulitan menerapkan faktor pohon, yang sering diajarkan kepada siswa oleh guru pada umumnya, untuk menjawab masalah FPB dan KPK. Untuk membantu siswa memperoleh matematika dengan cara yang unik dan hanya memahami sebagian, guru harus kreatif (Rahmayanti et al., 2021).

Media pembelajaran misalnya dapat digunakan untuk menyampaikan gagasan atau informasi kepada siswa pada berbagai kesempatan selama proses belajar mengajar agar dapat mempertahankan minatnya. Segala jenis media yang mengkomunikasikan gagasan atau pengetahuan tentang pembelajaran disebut sebagai media pembelajaran. Yang dimaksud dengan "media pembelajaran" adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar untuk memberikan gagasan atau informasi kepada siswa sedemikian rupa sehingga menarik minatnya dan mendorong pembelajaran yang efektif dan efisien. Saat membuat bahan ajar, tuntutan dan situasi di kelas harus diperhitungkan. Pembelajaran melalui media mempunyai manfaat bagi siswa, antara lain: 1) Penyampaian pengetahuan yang konsisten, 2) Pembelajaran yang menarik, dan 3) Pembelajaran interaktif (Herawati et al., 2023).

Semangat belajar siswa juga dipengaruhi oleh media pendidikan. Papan Musik (Multifungsi) adalah alat pembelajaran yang bagus untuk membantu siswa berhasil. Jumlah di papan musik disesuaikan untuk menggambarkan permintaan saat ini. Karena faktor pohon yang sering diperkenalkan oleh guru pada umumnya, siswa masih kesulitan menjawab tugas aritmatika berdasarkan kurikulum FPB dan KPK, guru sering menggunakan papan musik untuk membantu mereka. Karena hanya sedikit orang yang tahu pohon faktor, guru harus pandai membuatnya menarik bagi siswa mereka.

Peneliti melakukan penelitian dengan judul "Efektivitas Penggunaan Media Papan Musik (Multi Fungsi) pada Materi KPK dan FPB Kelas IV SD" berdasarkan latar belakang kesulitan siswa terhadap materi KPK dan FPB tersebut di atas. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana efektivitas penggunaan media papan musik (multi fungsi) pada materi KPK dan FPB kelas IV SD, apakah materi KPK dan FPB efektif? Apakah media papan musik (multifungsi) dapat berhasil digunakan pada materi KPK dan FPB kelas IV SD? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi seberapa baik integrasi materi kelas IV SD KPK dan FPB dengan media papan musik (multi fungsi) (Khairiyah, 2018).

Metode

Siswa Kelas IV, penelitian ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 9 Oktober 2023 di MI Miftahul Huda II Palangka Raya Jl. Cilik Riwut Km 3,5 No 95, Kecamatan Jekan Raya,

Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif melalui penggunaan teknik observasi. Arikunto (2019) menyatakan bahwa penelitian kualitatif deskriptif berarti melihat suatu kondisi, keadaan, atau kejadian lain sebelum menyajikan hasilnya dalam laporan penelitian. Mengatasi permasalahan dari dunia nyata yang muncul sepanjang proses penelitian adalah tujuan penelitian deskriptif. Pendekatan observasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara memperhatikan secara dekat objek penelitian atau individu.

Hasil dan Pembahasan

Di Indonesia, siswa harus memiliki kemampuan matematika. KPK (Kelipatan Persekutuan Terkecil) dan FPB (Faktor Persekutuan Terbesar) adalah dua konsep matematika penting. Penggunaan sumber belajar seperti Media Papan Musik (Multi Fungsi) dapat menjadi pilihan terbaik untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang prinsip KPK dan FPB. Khususnya untuk siswa kelas IV, penggunaan media ini dapat meningkatkan pembelajaran materi KPK dan FPB karena memiliki analisis yang jelas, interaksi yang menarik, dan gambaran yang jelas

Matematika berfungsi sebagai landasan bagi berkembangnya disiplin ilmu lainnya. Oleh karena itu, salah satu disiplin ilmu penting yang harus diajarkan di sekolah adalah matematika. Pada kelas 4 sampai kelas 6, siswa akan terus mempelajari pengertian bilangan bulat dalam kaitannya dengan mata pelajaran KPK dan FPB yang diajarkan di sekolah dasar. Eksponen, FPB KPK, dan metode menghitung bilangan hanyalah beberapa contoh konten terkait pada pokok bahasan bilangan bulat. Faktor Persekutuan Terkecil (KPK) dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) merupakan sub materi kedua. Submateri ini berdampak pada aktivitas sehari-hari siswa di sekolah dan di rumah dalam berbagai hal, antara lain perlunya pemahaman mendalam terhadap konten FPB dan KPK serta tugas-tugas yang memerlukan kemampuan kognitif tingkat tinggi (Tazkiah & Unaenah, 2023).

Pentingnya Media Pembelajaran dalam Pendidikan Matematika: Media membantu siswa belajar matematika secara signifikan. Siswa dimotivasi oleh media, yang meningkatkan kejelasan informasi, dan meningkatkan keterlibatan dan pemahaman matematika mereka. Pembelajaran KPK dan FPB dalam Matematika: KPK dan FPB adalah konsep dasar dalam matematika, terutama dalam pengajaran proses perkalian dan pembagian. Penggunaan media juga dapat membantu siswa memahami konsep abstrak seperti KPK dan FPB. Sementara KPK adalah hasil kali dua bilangan, FPB adalah faktor pembagi terbesar dua bilangan. Untuk meletakkan dasar yang kuat untuk kursus aritmatika yang lebih kompleks, penting untuk memahami konsep-konsep ini.

Manfaat Media Papan Musik (Multifungsi) untuk Pembelajaran Matematika: Visualisasi Jelas: Dengan menggunakan papan musik, guru dapat lebih mudah dan efektif menarik perhatian siswa terhadap prinsip KPK dan FPB. Interaktif: Papan musik dapat digunakan sebagai alat interaktif untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman mereka tentang materi siswa. Kemudahan Pemahaman: Papan musik membantu siswa memahami prinsip-prinsip KPK dan FPB dengan menggunakan simbol, grafik, dan contoh grafis. Manfaat Penggunaan Papan Musik Multifungsi dalam Pembelajaran KPK dan FPB

Manfaat penggunaan media papan musik dalam pembelajaran KPK dan FPB antara lain: 1. Meningkatkan Pemahaman: Siswa lebih mampu memahami gagasan KPK dan FPB apabila dapat melihatnya dengan jelas. 2. Meningkatkan Keterlibatan Siswa: Dengan

menggunakan papan musik sebagai alat interaktif, siswa dapat lebih terlibat aktif dalam pendidikan mereka. 3. Memotivasi Belajar: Minat dan semangat siswa dalam belajar matematika dapat dimunculkan dengan menggunakan sumber belajar yang menarik, seperti papan musik. 4. Memudahkan Proses Belajar Mengajar: Alat peraga yang terdapat pada papan musik memungkinkan guru untuk lebih jelas menyampaikan konsep KPK dan FPB kepada siswa. Penggunaan Media Papan Musik Multi Fungsi dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV. penggunaan media papan musik dalam pembelajaran matematika kelas IV harus diperhatikan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di MI Miftahul Huda II Palangka Raya yang beralamatkan di Jl. Cilik Riwut Km 3,5 No 95, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. pada hari Senin, 9 Oktober 2023 dengan siswa kelas IV sebagai sasarannya. Dengan target populasi siswa kelas IV, data menunjukkan siswa belum memahami materi KPK dan FPB. Hal ini disebabkan guru tidak menggunakan sumber pengajaran seperti media pembelajaran untuk melihat proses belajar siswanya.

Peneliti menemukan bahwa siswa tidak memahami konsep KPK dan FPB, dan jika mereka tidak menggunakan media pembelajaran, mereka digolongkan sebagai pembelajar pasif. Para peneliti merefleksikan presentasi, tanya jawab, dan pekerjaan rumah guru. Peneliti menemukan bahwa banyak siswa tidak terlibat dalam pelajaran bahkan ketika mereka diberi tugas, tanya jawab, ceramah, dan sumber belajar. Pembelajaran aktif jarang dilakukan oleh siswa, dan mereka biasanya sudah memahami materi pelajaran. Komisi Pemberantasan Korupsi dan FPB Perhitungan bilangan bulat seperti perkalian dan pembagian (Isti et al., 2021).

Siswa kelas IV sudah dapat melakukan pembagian dan perkalian. Namun, karena proses belajar terhambat dan internet mempermudah siswa, anak-anak di masa normal baru ini menjadi kurang dalam belajar dan memahami perkalian dan pembagian. Di masa normal baru ini, guru mencari cara kreatif untuk membuat perkalian dan pembagian lebih mudah dipahami anak-anak. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit dipelajari oleh sebagian siswa. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada bidang matematika. Salah satu alat pembelajaran adalah media papan musik. Berkat media papan musik, khususnya konten KPK dan FPB, siswa lebih mampu mempelajari ilmu hitung (Sutrisno et al., 2023).

Papan multifungsi adalah alat terbuka yang dapat digunakan dalam penelitian. Sebaliknya, alat peraga adalah alat yang membantu proses belajar mengajar dengan menggunakan berbagai benda atau objek untuk menunjukkan materi yang diajarkan. Menurut Sudjana, salah satu peran utama alat peraga dalam pendidikan adalah sebagai sarana untuk memfasilitasi proses belajar mengajar yang efektif, yang menjadikannya sangat penting dalam konteks pendidikan. Ini dicapai dengan menggunakan alat pengajaran untuk membuat hal-hal yang masih abstrak menjadi lebih konkret. Oleh karena itu, dengan menggunakan alat peraga, konsep atau ide yang sulit dipahami dapat digambarkan dalam bentuk nyata, sehingga lebih mudah bagi siswa untuk memahaminya.

Penggunaan alat peraga dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar. Dengan alat peraga yang konkret dan dirancang dengan baik yang tetap memenuhi fungsinya, diharapkan siswa akan lebih tertarik dan lebih termotivasi untuk belajar. Papan multifungsi dan jenis alat peraga lainnya diharapkan dapat membantu proses belajar mengajar secara signifikan. Ini karena desain alat peraga harus menarik dan menarik siswa sehingga meningkatkan minat siswa terhadap materi pelajaran. Dengan

menggunakan papan multifungsi dan berbagai alat peraga lainnya, materi pelajaran dapat dijelaskan dengan lebih jelas dan spesifik.

Dalam penelitian ini, papan Musik akan digunakan sebagai alat pembelajaran. Peralatan demonstran adalah alat belajar mengajar yang menggambarkan topik pelajaran dengan berbagai cara. Menurut Sudjana, tujuan utama dari alat bermain peran adalah untuk memfasilitasi proses belajar mengajar yang efektif. Alat pengajaran membuat sesuatu yang masih abstrak menjadi lebih konkret, membantu siswa memahaminya dengan lebih baik. Jika siswa menerima alat pengajaran yang berwujud, diharapkan mereka akan lebih tertarik untuk belajar, terutama jika alat tersebut dibuat semenarik mungkin sambil mempertahankan fungsi dan kegunaannya.

Hal ini terjadi karena kegagalan anak dalam memahami penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian serta kurangnya materi pendukung pembelajaran. Hal ini dibenarkan oleh sebagian besar siswa, yang sebagian besar masih bingung dengan hasil tambahan tersebut. Misalnya siswa menjumlahkan angka 5 dan 7 di KPK dan FPB hingga mencapai angka 63, yang seharusnya menjadi 70 setelah dijumlahkan 7, namun hasilnya adalah 36. Selain tidak bisa menguasai penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan perpecahan, siswa terus berjuang dalam menentukan hasil KPK dan FPB, berdasarkan data yang peneliti kumpulkan dari mengerjakan tugas yang diletakkan di papan tulis (Prayitno & Faizah, 2019).

Setelah mengidentifikasi masalah yang dihadapi siswa, peneliti bermaksud untuk menggunakan media Papan Musik (serbaguna) sebagai pendukung atau pendukung kegiatan pembelajaran. Papan musik, sebuah instrumen pengajaran kuno, berisi angka 1 hingga 100. Papan musik ini dapat digunakan untuk perhitungan KPK, FPB, penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Setelah peneliti menunjukkan cara menggunakan media Papan Musik untuk pembelajaran, siswa sangat tertarik untuk mengujinya. Pada tahap berikutnya, siswa menggunakan perangkat pembelajaran Dewan Musik untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu yang telah dicantumkan oleh peneliti di papan tulis. Meskipun ada beberapa siswa yang awalnya ingin tetap duduk dan tidak terlibat (Sari et al., 2020).

Dua konsep matematika dasar yang sangat penting di tingkat pendidikan tinggi adalah Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK). Kedua konsep ini membantu siswa memahami berbagai operasi matematika, terutama operasi pecahan dan bentuk aljabar. Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) FPB adalah bilangan terbesar yang dapat membagi habis dua atau lebih bilangan tanpa menyisakan sisa. Dalam hal bilangan bulat, FPB dari dua bilangan adalah FPB positif terbesar yang dapat membagi habis 12 dan 18. Kemampuannya untuk menyederhanakan bentuk pecahan, membuat operasi matematika lebih mudah, dan menjadi dasar untuk pemahaman konsep matematika lebih lanjut adalah alasan mengapa FPB sangat penting. Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK): Kelipatan terkecil dari dua atau lebih bilangan tertentu. Dalam hal bilangan bulat, KPK dari dua bilangan adalah bilangan bulat positif terkecil yang merupakan kelipatan dari kedua bilangan tersebut. Misalnya, KPK dari 4 dan 5 adalah 20, karena 20 adalah kelipatan terkecil dari 4 dan 5. KPK juga sangat penting untuk memahami operasi matematika seperti penggantian, perbandingan, dan sisipan.

Media Papan Musik adalah alat ajar yang dapat meningkatkan pemahaman dan pembelajaran siswa tentang mata pelajaran yang berkaitan dengan KPK dan FPB. Papan musik memiliki angka yang memudahkan pembacaan dan membantu siswa memahami

konsep dengan cara yang lebih visual dan interaktif. Dengan menggunakan Media Papan Musik, pembelajaran KPK dan FPB dapat menjadi lebih menarik dan efektif. Memahami dan menggunakan KPK dan FPB dalam operasi matematika lebih mudah bagi siswa. Mereka juga dapat menggunakannya dalam berbagai situasi matematika. Meningkatkan hasil belajar dan pemahaman konsep matematika dapat dicapai dengan menggunakan alat peraga seperti Media Papan Musik.

Keunggulan Media Papan Musik pada materi KPK dan FPB: Jika media Dewan Musik digunakan untuk materi kelas KPK dan FPB, ada beberapa keuntungan yang akan dihasilkan. 1) Visualisasi yang lebih baik: Kemampuan media Dewan Musik untuk menggambarkan karakter secara sistematis dan mudah dipahami membantu siswa memahami konsep Komisi Pemberantasan Korupsi dan FPB. 2. Keterlibatan Mahasiswa: Dengan menggunakan Media Papan Musik, siswa dapat mengorganisasikan dan mengkategorikan data sesuai dengan karakteristik Komisi Pemberantasan Korupsi dan FPB. 3. Konsistensi penggunaan: Media Papan Musik merupakan alat fleksibel yang dapat digunakan oleh siapa pun.

Siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan merasa gembira saat menggunakan media Papan Musik. Akibatnya, siswa bersemangat dan siap untuk mencoba. Siswa berusaha keras dan bersemangat. Dewan Musik memiliki angka dari 1 hingga 100. Media Papan Musik dapat digunakan oleh siswa yang mengalami kesulitan menyelesaikan kelas aritmatika dalam kurikulum KPK dan FPB. Proses belajar mengajar matematika dirancang oleh guru untuk mendukung perkembangan pemikiran kreatif siswa, yang berpotensi meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka (Maryani et al., 2023).

Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran akan membantu minat siswa dalam belajar, yang berarti hasil belajar mereka dapat meningkat. Media membantu guru dan siswa berkomunikasi. Di MI Miftahul Huda II Palangka Raya, peneliti menemukan bahwa media papan Musik adalah salah satu alat yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika, khususnya materi FPB dan KPK. Pada awalnya, siswa hanya diam dan tidak memahami materi FPB dan KPK karena guru tidak menggunakan media pembelajaran sebagai alat penunjang mereka. proses pelatihan. Setelah menggunakan sumber belajar dan Media Papan Musik selama kelas, siswa lebih mampu menyelesaikan tugas yang diberikan. Beberapa siswa diam saat belajar pada awalnya. Setelah belajar menggunakan Media Papan Musik diperkenalkan, siswa tergerak, terlibat, bersemangat, dan bersemangat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan memanfaatkan materi Dewan Musik. Ketika Papan Musik Multi Media digunakan dalam pembelajaran matematika dengan Materi KPK dan FPB, itu menjadi alat yang berguna dalam proses pembelajaran matematika kelas IV karena manfaatnya dalam hal visualisasi.

Daftar Pustaka

- Fitriah, E. N., Febriani, W. D., & Pratama, F. F. (2023). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi KPK dan FPB Menggunakan Alat Peraga Papan Multifungsi*. 7, 16904-16911.
- Herawati, T., Gaol, L., Sinaga, R., Sitepu, A., & Mahulae, S. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Papan Multi Fungsi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 104186 Tanjung Selamat Medan*. 06(01), 4309-4317.
- Jamaludin, U., Pribadi, A. R., & Aini, Q. N. (2023). *Pengaruh Penggunaan Alat Peraga*

- Papan Akar Pangkat Dua (Pakata) Di Kelas V SDN Karyajaya. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(02), 3098–3110.
- Khairiyah, U. (2018). Respon Siswa Terhadap Media Dakon Matika Materi KPK dan FPB pada Siswa Kelas IV di SD/MI Lamongan. *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, 5(2), 197–204. <https://doi.org/10.53627/jam.v5i2.3476>
- Maryani, U. S., Bistari, B., Halidjah, S., Kartono, K., & Pranata, R. (2023). Peningkatan Sikap Ilmiah Siswa melalui Model Inkuiri Terbimbing pada Materi FPB dan KPK Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 34 Pontianak Selatan. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(2), 475–491. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v5i2.3005>
- Mufidah, N. A., & Amir, M. F. (2021). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Dakonmatika Berbasis Teknologi Visual. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 04(02), 99–107.
- Prayitno, S. H., & Faizah, H. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Materi FPB dan KPK bagi Siswa Sekolah Dasar Kelas IV. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 7(3), 317–328. <https://doi.org/10.30738/union.v7i3.5935>
- Rahmadhani, E., Wahyuni, S., & Mandasari, L. (2021). Pendampingan Pembuatan Alat Peraga dan Permainan Matematika dari Barang Bekas untuk Menciptakan Matematika yang Menyenangkan bagi Siswa. *Jurnal Abdidas*, 2(2), 168–175. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i2.244>
- Rahmayanti, N., Yonanda, D. A., & Kurino, Y. D. (2021). Penggunaan Media Papan Musi (Multifungsi) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 2(1), 118–122.
- Ramdhanisa, S., Nisa', S., Istiqfaroh, N., & Syaria, S. (2022). Peningkatan Hasil Belajar dalam Pembelajaran Matematika Materi FPB & KPK melalui Media Pembelajaran Papan Musi pada Siswa Kelas IV di SDN Damarsih Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*, 9(3), 205. <https://doi.org/10.19184/jipsd.v9i3.32444>
- Sari, L. Y., Subekti, E. E., & Wardana, Y. S. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Pemecahan Masalah Matematika Materi Kpk Dan Fpb Kelas Iv Sd. *Jurnal Sekolah PGSD*, 21(1), 1–9.
- Siregar, L. F., & Hasanah, H. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Matematika Papan Musi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi KPK Dan FPB di Kelas V SD Negeri 064986 Medan Amplas. *Jurnal Penelitian Pendidikan Mipa*, 7(2), 191–198. <https://doi.org/10.32696/jp2mipa.v7i2.1909>
- Subkan, A., & Winarno, W. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika melalui Aplikasi Powtoon di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahut Thulab Brambang Karangawen. *JIP Jurnal Ilmiah PGMI*, 6(2), 178–194. <https://doi.org/10.19109/jip.v6i2.6129>
- Sudirja, A. M., & Roziqin, A. (2023). Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Penerapan Workshop. *SHIBYAN: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 49–58.
- Sutrisno, L. T., Muhtar, T., & Herlambang, T. Y. (2023). Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Sebuah Pendekatan untuk Kemerdekaan. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(2), 1–23.
- Tazkiah, D., & Unaenah, E. (2023). Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Fpb Dan Kpk Dengan Pendekatan Rme Kelas 4 Sekolah Dasar National Global School. *Jurnal*

Ilmiah Pendidikan Dasar, 08(02), 5118-5124.